

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait permasalahan penataan kontainer yang belum optimal di depo kontainer, berdasarkan kondisi nyata, pengalaman, serta pandangan para pelaku yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis bagaimana praktik penataan kontainer dilaksanakan, kendala yang dihadapi, serta dampak yang ditimbulkan akibat penataan yang kurang optimal.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat secara statistik, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi aktual di lapangan. Data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menangkap realitas operasional depo kontainer secara utuh. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu mengungkap permasalahan secara lebih mendalam dan memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penataan kontainer.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai konsep yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan analisis data di lapangan.

1. Kondisi Penataan Kontainer

Kondisi penataan kontainer adalah gambaran tentang bagaimana kontainer disusun, ditempatkan, dan dikelola di area depo kontainer dalam kegiatan operasional sehari-hari. Variabel ini dilihat dari kesesuaian penataan kontainer dengan prosedur operasional standar, keteraturan susunan kontainer, kemudahan akses saat pengambilan, serta tingkat kebutuhan pemindahan ulang (*rehandling*). Data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan petugas lapangan.

2. Efektivitas Pengelolaan Depo Kontainer

Efektivitas pengelolaan depo kontainer merupakan tingkat keberhasilan pihak pengelola dalam mengatur alur keluar-masuk kontainer, pemanfaatan lahan penumpukan, serta kelancaran pelayanan bongkar muat. Variabel ini ditinjau dari kemampuan depo dalam meminimalkan penumpukan berlebih, mempercepat proses pencarian kontainer, dan menjaga kelancaran operasional. Informasi diperoleh dari wawancara dengan manajemen depo dan pengamatan aktivitas operasional.

3. Risiko Keselamatan Kerja

Risiko keselamatan kerja adalah potensi terjadinya kecelakaan atau kejadian berbahaya yang dialami pekerja akibat penataan kontainer yang tidak optimal. Variabel ini mencakup kondisi susunan kontainer yang tidak stabil, jarak aman antar tumpukan, serta penggunaan alat angkat yang berisiko. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan operator alat berat dan pengamatan kondisi lapangan.

4. Hambatan Operasional Depo

Hambatan operasional depo merupakan berbagai kendala yang muncul selama proses penataan dan pengelolaan kontainer, baik yang bersumber dari faktor manusia, peralatan, sistem informasi, maupun keterbatasan lahan. Variabel ini diidentifikasi melalui pengalaman kerja petugas depo dan kejadian operasional yang sering menyebabkan keterlambatan atau ketidakefisienan kerja.

5. Upaya Perbaikan Penataan Kontainer

Upaya perbaikan penataan kontainer adalah tindakan atau strategi yang dilakukan oleh pihak depo untuk mengatasi permasalahan penataan yang belum optimal. Variabel ini meliputi penerapan prosedur baru, peningkatan pengawasan, pelatihan SDM, serta pemanfaatan teknologi pendukung. Data diperoleh dari wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan staf operasional.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini saya laksanakan di lokasi operasional PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia.

1. Lokasi Penelitian: Lokasi utama penelitian adalah Depo Penumpukan Kontainer PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia yang terletak di Jl. Greges Jaya III, Greges, Kecamatan Asem Rowo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini sangat krusial karena di sinilah seluruh aktivitas penataan kontainer dan potensi bahaya K3 terjadi.
2. Waktu Penelitian: Penelitian direncanakan berlangsung selama lima (5) bulan, dimulai dari tahap pengumpulan data lapangan, wawancara, observasi, hingga tahap analisis data sekunder dan penyusunan rekomendasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan penataan kontainer di depo. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengutamakan keakuratan informasi serta kesesuaian dengan kondisi nyata operasional depo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas penataan kontainer di area depo. Peneliti memperhatikan proses stacking, pemindahan kontainer (*rehandling*), penggunaan alat bongkar muat, serta kondisi tata letak lapangan penumpukan. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai praktik penataan kontainer yang berlangsung, termasuk potensi ketidaksesuaian dengan prosedur yang berlaku dan risiko yang mungkin timbul.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional depo kontainer, seperti operator alat berat, petugas lapangan, pengawas depo, dan pihak manajemen. Wawancara bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pengalaman, pendapat, serta kendala yang mereka hadapi dalam proses penataan kontainer. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa dokumen resmi dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan depo kontainer. Dokumen tersebut meliputi

standar operasional prosedur (SOP), layout depo, foto kondisi lapangan, serta data pendukung lainnya. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta sebagai bahan pembandingan antara ketentuan tertulis dan praktik di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terkait penataan kontainer di depo. Setelah data terkumpul, langkah-langkah analisis dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang akurat tentang permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan diseleksi dan disederhanakan, sehingga hanya informasi yang relevan dengan tujuan penelitian yang dipertahankan. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan analisis pada isu utama penataan kontainer di depo.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau kategori tematik untuk mempermudah pemahaman. Penyajian data ini memungkinkan peneliti melihat pola, hubungan, dan fenomena yang muncul dalam konteks penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti melakukan interpretasi untuk menemukan makna dari temuan. Kesimpulan bersifat sementara hingga dilakukan verifikasi melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung untuk memastikan validitas informasi. Yang akhirnya mendapatkan beberapa tema penelitian.